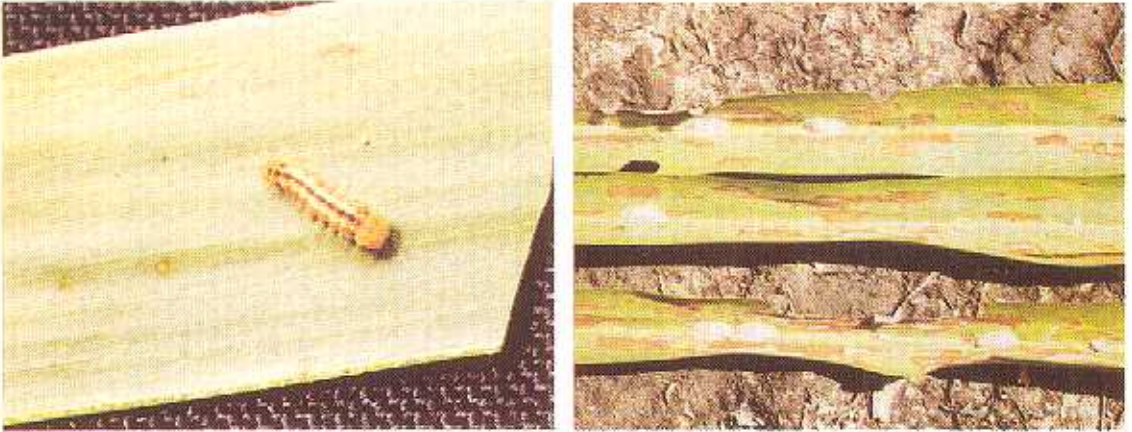


Gambar 4

Contoh dari ngengat yang larvanya berukuran kecil



Larva *Artona*, lihat halaman 52



Larva *Darna catenatus*, lihat halaman 61

Stadia pertama larva dari ngengat yang berukuran besar juga hanya menggerek daun, lihat halaman 56 sampai 68.

Kalau masalah hama ataupun penyakit belum dapat diidentifikasi, maka lihat halaman 25.

Gambar 5  
Contoh berkas gerakan hama kecil bukan ngengat



Kumbang *Plesispa*, lihat halaman 74



Kumbang *Promecotheca*, lihat halaman 76

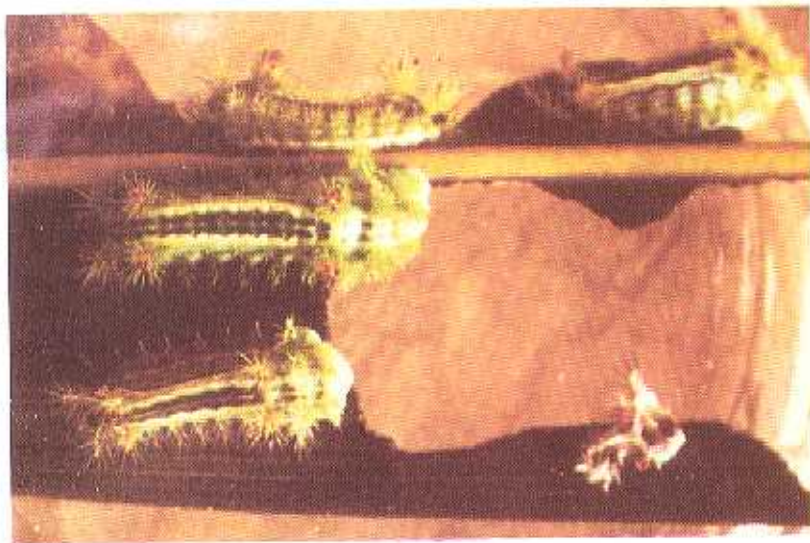


Kumbang *Brontispa*, lihat halaman 74

Kalau masalah hama ataupun penyakit belum dapat diidentifikasi, maka lihat halaman 25.



- 
- 9 – Larva dari ngengat atau kupu-kupu yang memakan daun. Terus ke seksi 10 (halaman ini)



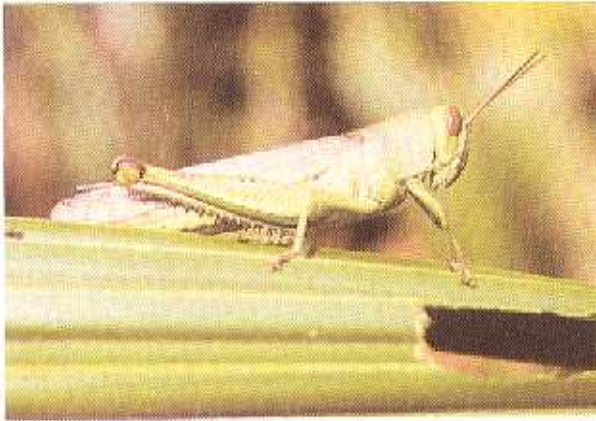
- Serangga-serangga lain yang memakan daun. Lihat Gambar 6, pada halaman 37

- 
- 10 – Larva-larva dari ngengat yang mempunyai duri beracun yang tajam dan panjang (ulat api). Lihat Gambar 7 pada halaman 38.  
– Larva-larva dari ngengat atau kupu-kupu tanpa duri tetapi mungkin berbulu. Lihat Gambar 8 pada halaman 39.
-

Gambar 6

Contoh hama pemakan daun yang berukuran besar yang disebabkan bukan oleh ngengat

Belalang berantena pendek, lihat halaman 52



Serangan kepiting, lihat halaman 84



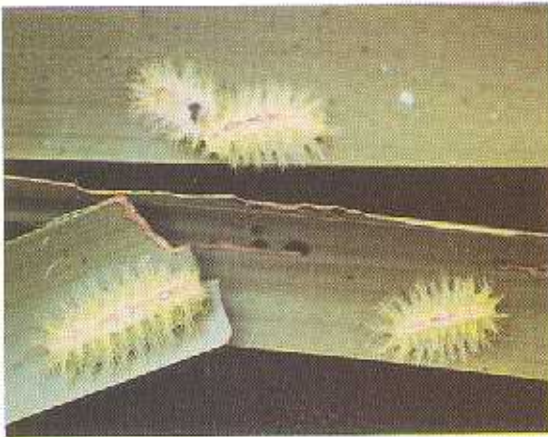
Belalang *Sexava*,  
lihat halaman 49

Jika kerusakan oleh siput lihat halaman 85

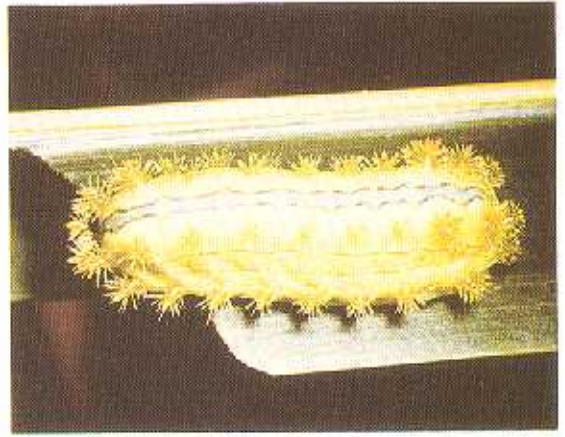
Kalau masalah hama ataupun penyakit belum dapat diidentifikasi,  
maka lihat halaman 25.



Gambar 7  
Contoh larva ulat api yang mempunyai duri  
Lihat halaman 56



Larva *Thosea*



Larva *Parasa*



Larva *Setora*

Untuk larva-larva ulat api lainnya yang mempunyai duri, lihat Gambar 4 dan halaman 60

Kalau masalah hama ataupun penyakit belum dapat diidentifikasi, maka lihat halaman 25.

Gambar 8

Contoh larva besar dari ngengat atau kupu-kupu yang tidak mempunyai duri



Larva *Pectinorosa alastor*, lihat halaman 59



Larva ulat kantong, lihat halaman 67.



Larva *Hidari irava*, lihat halaman 65

Untuk larva-larva dari ngengat atau kupu-kupu lainnya yang tidak mempunyai duri lihat Gambar 4 (halaman 34) dan halaman 59 dan 68.

Kalau masalah hama ataupun penyakit belum dapat diidentifikasi, maka lihat halaman 25.

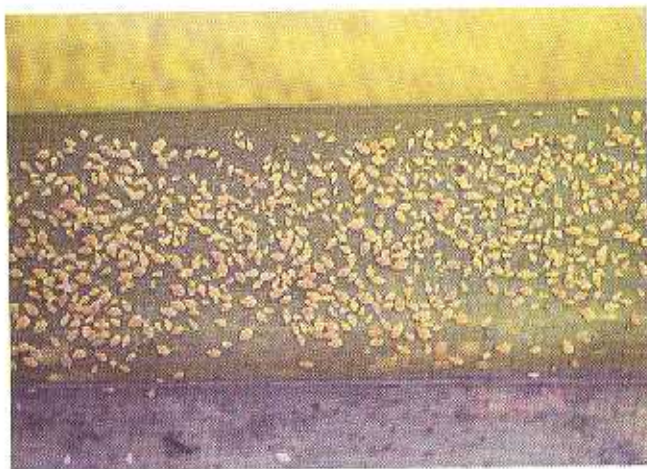


- 
- 11 – Daun-daun menguning, kering dan ditutupi oleh kutu-kutu ataupun bercak-bercak. Terus ke seksi 12 (halaman ini)



- Daun-daun terlihat normal, tapi ukurannya mungkin agak kecil, buah ataupun batang mungkin terserang. Terus ke seksi 14 (halaman 42)
- 

- 12 – Daun-daun banyak terdapat bercak-bercak ataupun ditutupi oleh kutu-kutu (lihat dengan kaca pembesar). Terus ke seksi 13 (halaman 42)



- Daun-daun kuning ataupun kering. Lihat Gambar 9 (halaman 41)
-

Gambar 9

Contoh penyakit atau penyebab lainnya yang menyebabkan daun menguning dan kekeringan



Daun mulai mengering bagian ujung, lihat halaman 88.



Daun menguning karena genangan air, lihat halaman 94.



Tanaman kelapa muda menguning karena kekurangan nutrisi, lihat halaman 94.

Kalau masalah hama ataupun penyakit belum dapat diidentifikasi, maka lihat halaman 25.



---

13 – Bercak-bercak kering pada daun yang berwarna coklat atau hitam. Lihat Gambar 10 (halaman 43)

- Bercak-bercak kecil kuning pada daun atau daun ditutupi oleh kutu-kutu kecil. Lihat Gambar 11 (halaman 44)

---

14 – Bunga, buah, akar atau batang diserang hama atau penyakit. Terus ke seksi 15 (halaman ini).

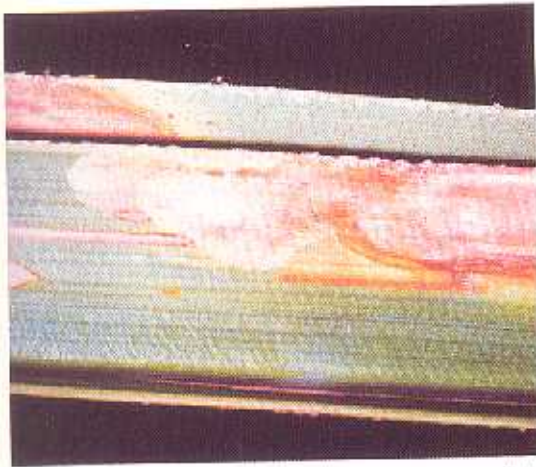
- Buah, daun dan batang tidak terserang tapi pertumbuhan dan produksi sangat kurang. Terdapat beberapa kemungkinan, misalnya kekurangan hara makanan (nutrisi) ataupun tergenang, lihat halaman 94 (seksi 28)



15 – Buah ataupun bunga yang diserang. Terus ke seksi 16 (halaman 46)

- Batang atau akar yang rusak. Lihat Gambar 12 (halaman 45)
-

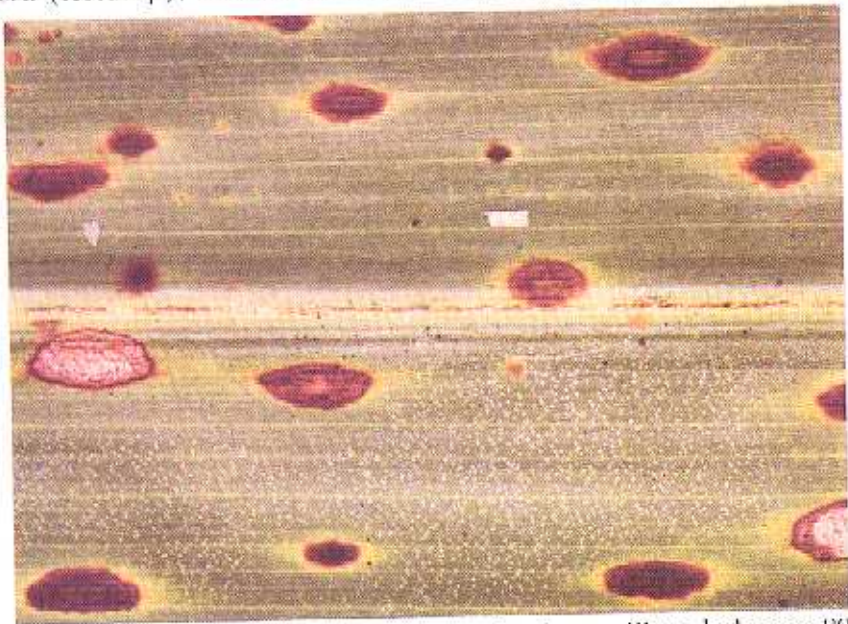
Gambar 10  
Contoh bercak-bercak kering



Gerekan pada daun yang dibuat oleh *Promecotheca* (tertutup), lihat halaman 76



Gerekan pada daun yang dibuat *Promecotheca* (dibuka), lihat halaman 76.

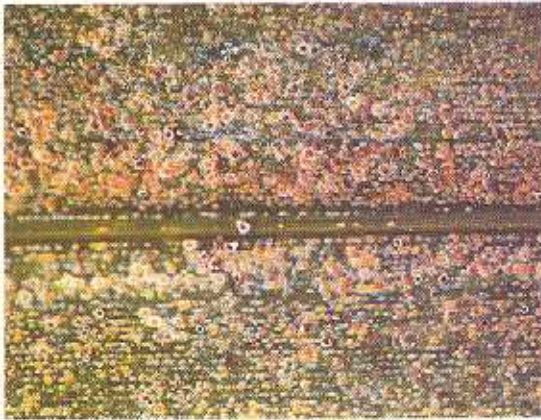


Jamur yang menyebabkan bercak daun, lihat halaman 89

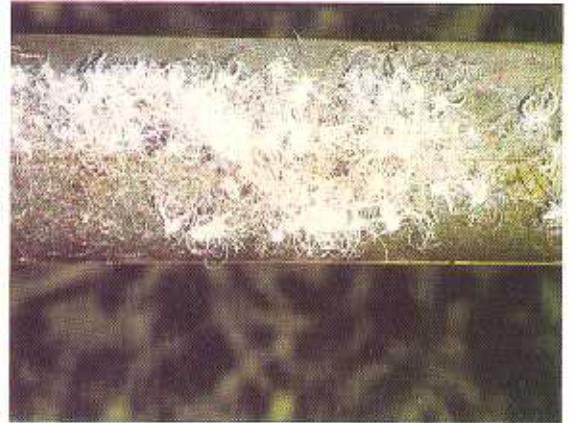
Kalau masalah hama ataupun penyakit belum dapat diidentifikasi, maka lihat halaman 25



Gambar 11  
Contoh kutu-kutu daun  
Lihat halaman 77



Kutu-kutu perisai



Kutu-kapuk kelapa



Kutu-daun kelapa (aphid)

Kalau masalah hama ataupun penyakit belum dapat diidentifikasi,  
maka lihat halaman 25

Gambar 12

Contoh kerusakan pada batang.

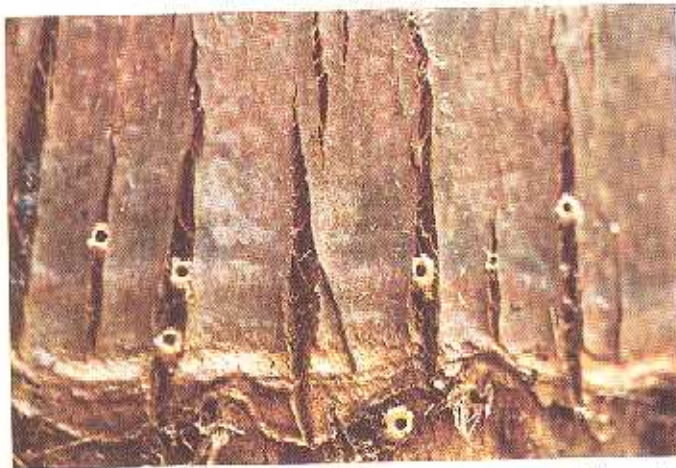


Pendarahan pada batang, (stem bleeding) lihat halaman 87.



Busuk pangkal batang, lihat halaman 92.

Lihat juga pada seksi *Ganoderma*, halaman 93.



Lubang-lubang gerakan kumbang kulit kayu kelapa, lihat halaman 84.

Kerusakan akar yang disebabkan oleh kepiting, kumbang (kirim ke Balitka untuk diidentifikasi) atau penyakit (lihat halaman 91).



---

16 – Bunga dan buah muda yang diserang. Lihat Gambar 13 (halaman 47)

- Buah yang diserang, bunga tidak. Lihat Gambar 14 (halaman 48)

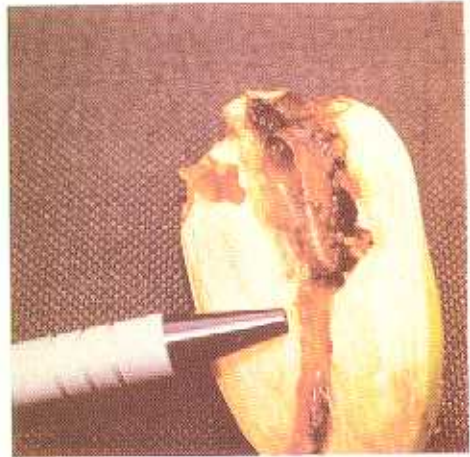
---

Gambar 13

Contoh perusak bunga dan buah muda



Kerusakan yang disebabkan oleh *Sexava* pada buah muda, lihat halaman 49.



Kerusakan yang disebabkan oleh *Tirathaba* pada buah muda, lihat halaman 63



Kumbang *Xylotrupes* sedang makan bunga kelapa, lihat halaman 72.

Untuk kerusakan oleh *Batrachedra* halaman 64.

Kalau masalah hama ataupun penyakit belum dapat diidentifikasi, maka lihat halaman 25.